

# **DISTRIBUSI SPASIAL KUALITAS UDARA KARBON MONOKSIDA (CO) DENGAN MENGGUNAKAN POLA SEBARAN POLUTAN DI KECAMATAN BOGOR TENGAH**

Febry Ramadhana Yuda<sup>1</sup>, Ninin Gusdini<sup>2</sup>, Ratih Pratiwi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Progam Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Sahid Jakarta

<sup>2</sup>Dosen Progam Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Sahid Jakarta

<sup>3</sup>Dosen Progam Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Sahid Jakarta

Email : Febryramadhanay@gmail.com

## **ABSTRAK**

Karbon Monoksida (CO) merupakan racun yang cukup lama dalam sejarah manusia. Sumber utama dari CO adalah asap knalpot kendaraan terutama mesin berbahan bakar bensin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur Kadar CO udara di Kecamatan Bogor Tengah. Jenis penelitian ini observasional dengan pendekatan cross-sectional. Lokasi sampling dalam penelitian ini berada di Kecamatan Bogor Tengah, dalam penelitian ini dilakukan pengukuran di 11 Kelurahan. Kadar CO di dapatkan dari hasil pengukuran dengan menggunakan alat CO Meter. Konsentrasi Karbon Monoksida (CO) udara Ambien di 11 Kelurahan pada kecamatan Bogor Tengah rata-rata sebesar 8016.36  $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ , Konsentrasi Karbon Monoksida (CO) udara Ambien tertinggi terdapat pada lokasi Stasiun Bogor dengan konsentrasi sebesar 11451.94  $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$  dan Konsentrasi Karbon Monoksida (CO) udara Ambien terendah terdapat pada lokasi Simpang Empat Jalan Padjajaran dengan konsentrasi sebesar 2290.39  $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ . Hasil penelitian mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara. Hal ini menunjukkan kualitas udara berdasarkan kadar CO masih baik sehingga dibutuhkan upaya untuk menjaga kualitas udara di Kecamatan Bogor Tengah.

**Kata Kunci:** *Kadar CO, CO Meter, Udara, Kecamatan Bogor Tengah*

## **ABSTRACT**

*Carbon Monoxide (CO) was poison in human history. The main source of CO is the exhaust fumes of vehicles, especially gasoline engines. The purpose of this study was to measure the ambient CO levels in Bogor Tengah District. The type of research was an observational with cross-sectional approach. The sampling location was located in Terminal Beriman Tomohon City. The sampling location in this study was in Bogor Tengah District, in this study measurements were carried out in 11 sub-districts. CO concentration obtained from the measurement using the tool CO Meter. Ambient air carbon monoxide (CO) concentration in 11 sub-districts in Bogor Tengah sub-district averaged 8016.36  $\mu\text{g} / \text{Nm}^3$ , the highest carbon monoxide (CO) concentration was found at Bogor Station location with a concentration of 11451.94  $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$  and carbon monoxide concentration (CO) The lowest Ambient air is found at the location of the Fourth Road in Jalan Padjajaran with a concentration of 2290.39  $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ . The results of the study refer to Government Regulation No. 41 of 1999 concerning Air Pollution Control. This shows the air quality based on ambient CO levels was still good so it takes effort to maintain the air quality at Bogor Tengah District.*

**Keywords:** *CO Level, CO Meter, Air Ambient, Bogor Tengah District*

